

ABSTRAK

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri *retail* yang menyediakan berbagai barang FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). PT XYZ menggunakan gudang sebagai fasilitas penyimpanan persediaan produk yang dimilikinya sebelum produk tersebut dijual kepada konsumen. Adanya *delay* pada aktivitas gudang, terutama dalam aktivitas *storing* dan *picking* menyebabkan tidak optimalnya pemenuhan *order* dan menghambat aktivitas *inbound* dan *outbound*. Hal ini dikarenakan proses *searching* yang dilakukan secara manual pada proses *storing* dan *picking*. Penempatan produk pada rak dilakukan secara *random* oleh operator sehingga menyebabkan alokasi penyimpanan *SKU's* di rak tidak tertata dengan rapi dan teratur.

Langkah awal yang dilakukan adalah memetakan seluruh aliran informasi dan aktivitas yang ada pada gudang *dry food* PT XYZ dengan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM) sehingga didapatkan waktu proses dan *value* untuk masing-masing aktivitas. Kemudian didapatkan aktivitas *storing* dan *picking* memiliki waktu *non value added* paling besar. Untuk itu dilakukan alokasi penempatan produk agar dapat mengurangi *delay* terutama pada aktivitas *storing* dan *picking* dengan melakukan pengklasifikasian produk berdasarkan karakteristik produk dengan menggunakan Analisis ABC, kemudian dilakukan *slotting* dan zonafikasi untuk menentukan area penempatan untuk masing-masing *SKU's* berdasarkan klasifikasinya.

Berdasarkan hasil *future state map* perancangan usulan, waktu *delay* menurun 41% dari total keseluruhan proses yaitu 1294,35 detik atau 21,57 menit, sedangkan nilai *value added* pada kondisi *future state* meningkat sebesar 40 %.

Kata Kunci : *Retail, Fast Moving Consumer Goods, Gudang, Value Stream Mapping, Process Activity Mapping, Analisis ABC, Warehouse Slotting*